



**PENGARUH TANGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)**

SKRIPSI

Oleh

Feli Alfiatul Muawanah

NIM. 120810301070

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENGARUH TANGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh
Feli Alfiatul Muawanah
NIM. 120810301070

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tuaku yang sangat aku sayangi Ibu Suswati dan Bapak Murasid;
2. Kakakku Hendi Nur Ardianto dan seluruh keluarga besarku;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Jangan lewatkan waktu kita tanpa makna dan tanpa kerja. Apa yang kita raih pada masa yang akan datang sangat ditentukan dengan apa yang kita lakukan pada saat ini.

(La Tahzan)

Karena sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya Tuhan-mu lah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al Insyirah : 05 – 08)

Kita bisa bukan karena kita pandai, namun kita bisa karena kita biasa melakukannya.

(Leo Triandana Arizona)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feli Alfiatul Muawanah

NIM : 120810301070

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah di sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 Mei 2018

Yang menyatakan,

Feli Alfiatul Muawanah

NIM. 120810301070

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Nama Mahasiswa : Feli Alfiatul Muawanah
NIM : 120810301070
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 30 April 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sudarno, M.Si, Ak.

NIP. 196012251989021001

Drs. Wasito, M.Si, Ak.

NIP. 196001031991031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak.

NIP. 197809272001121002

SKRIPSI

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)**

Oleh

Feli Alfiatul Muawanah

NIM. 120810301070

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Sudarno, M.Si, Ak.

Dosen Pembimbing II : Drs. Wasito, M.Si, Ak.

PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH TANGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Feli Alfiatul Muawanah
NIM : 120810301070
Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

11 Mei 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Ketua : Dr. Muhammad Miqdad, MM., Ak (.....)
NIP. 19710727 199512 1 001

Sekretaris : Dr. Whedy Prasetyo, SE., M.SA., Ak (.....)
NIP. 19770523 200801 1 012

Anggota : Drs. Imam Mas'ud, MM., Ak (.....)
NIP. 19591110 198902 1 001

Mengetahui/Menyetujui

Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

FOTO

4 x 6

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak.

NIP. 19710727 199512 1 001

Feli Alfiatul Muawanah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* yang ada dalam laporan tahunan terhadap *Kinerja Keuangan* yang di proksikan terhadap *ROE* dan *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan. Data dalam penelitian ini menggunakan data dari bursa efek Indonesia tahun 2010 hingga 2012 yang menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat sampel sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* pada Perusahaan Perbankan berpengaruh positif signifikan terhadap *ROE* dan *Return Saham*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan dan merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor. Makin luasnya pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan menambah informasi yang diterima oleh investor. Semakin luasnya informasi yang diterima investor akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Kata kunci: *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, ROE, Return Saham*

Feli Alfiatul Muawanah

Accounting Majors, Faculty of Economics and Business, Jember University

ABSTRAK

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility in the annual report on Financial Performance in proxies on ROE and Stock Return on Banking Companies. The data in this study using data from the stock exchange of Indonesia in 2010 to 2012 that use purposive sampling method, so get 16 company sample. The method of analysis used is simple regression analysis method. The result of hypothesis testing shows that the disclosure of Corporate Social Responsibility in Banking Company has a significant positive effect on ROE and Stock Return. The results of this study indicate that corporate ethical behavior in the form of social responsibility to the surrounding environment gives a positive impact, which in the long term will be reflected in the company's profit and financial performance improvement and is a positive signal given the company to investors. The widespread disclosure made by the company will add information received by investors. The wider the information received by investors will increase the level of investor confidence in the company.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, ROE, Stock Return.*

RINGKASAN

PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Feli Alfiatul Muawanah; 120810301070; 2018; 104 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

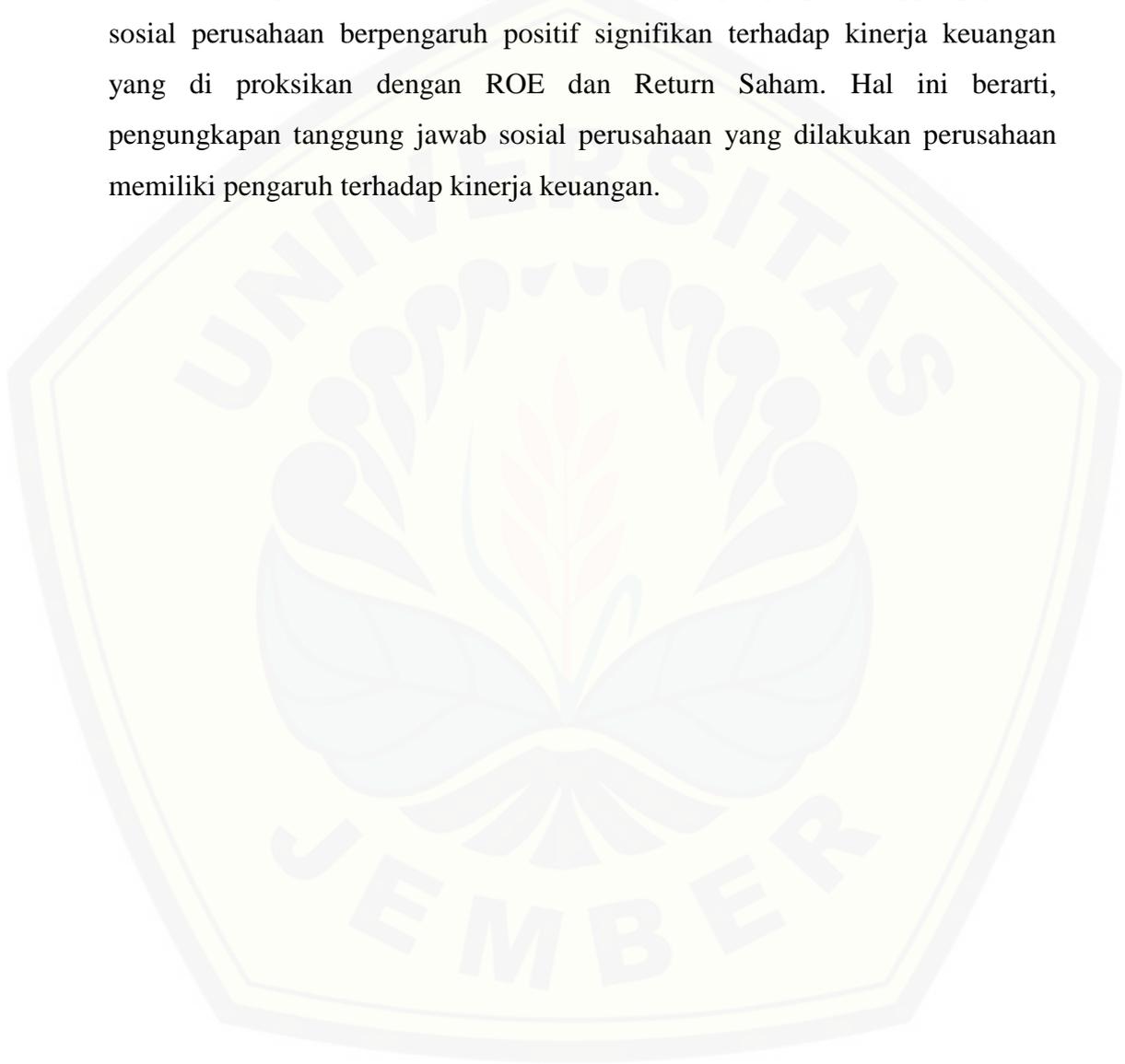
Informasi yang menjadi perhatian investor saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau yang sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Di Indonesia pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pada sisi lain, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah konsep terintegrasi yang menggabungkan aspek bisnis dan sosial dengan selaras yang bertujuan agar perusahaan dapat membantu tercapainya kesejahteraan para *stakeholders* dan perusahaan dapat mencapai laba secara maksimum.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2012. Teknik pengambilan sampel ditentukan

dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Sehingga didapatkan sampel penelitian 16 perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROE dan Return Saham. Hal ini berarti, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, pengetahuan, dan segalanya. Terimakasih atas rahmat, ridho dan kehendakMu-lah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
2. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Drs. Sudarno M.Si, Ak. dan Drs. Wasito M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Ibu dan bapak saya (Suswati dan Murasid) tercinta yang selalu memberikan nasihat dan mendoakanku;

7. Kakak saya (Hendy Nur Ardianto) tersayang, yang selalu memberikan warna hidup yang cerah dan ceria dan selalu mendukung serta memberi semangat;
8. Seluruh Keluarga Besarku yang sudah memberikan kasih sayang dan doa dalam hidupku;
9. Muhammad Sugianto Findi Andika sebagai penyemangatku yang telah banyak membantu, mendoakanku, dan mendengarkan semua keluh kesahku selama ini;
10. Erina Nur Amelia, Laras, Ilmiatul Azizah sahabat yang selalu membantu dan memberikanku semangat dalam suka dan duka;
11. Sahabat-sahabat Rantiku Mustainnatul Lailia, Maria Ulfa, Putri Pratiwi, Qori'ah Ningsih, yang selalu memberi semangat, do'a, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
12. Sahabat Unyil Elsa Yuli, Anis Desi yang sudah lulus duluan. Terimakasih untuk semangat nya supaya cepat lulus;
13. Bapak Laili selaku Guru Agama saya yang selalu memberikan nasihat dan mendoakanku;
14. Teman-teman KKN yang telah menjadi keluarga selama 1,5 bulan di desa orang;
15. Teman-teman Komunitas Info Warga Jember (IWJ), terimakasih untuk semangatnya supaya cepat lulus;
16. Teman-teman seperjuangan Rifa Komsatun, Ratih, Yani, Thira yang slalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
17. Guru-guru dan Dosen-dosen dari SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi yang sudah mengajarkanku banyak ilmu selama ini;
18. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas jember;
19. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Jember, 02 Mei 2018

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	6
2.1.2. Pelaporan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	8
2.1.3. Kinerja Keuangan	10

2.1.4. Rasio Profitabilitas	12
2.1.5. Return Saham	14
2.1.6. Perusahaan Perbankan	16
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Kerangka Konseptual.....	20
2.4. Pengembangan Hipotesis Penelitian	21
2.4.1. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan ROE.....	21
2.4.2. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Return Saham	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Populasi dan Sampel	24
3.3. Jenis dan Sumber Data	25
3.4. Definisi Operasional Variabel	25
3.4.1. Variabel Terikat (Dependen Variable)	25
3.4.2. Variabel Bebas (Independen Variable).....	27
3.5. Metode Analisis Data.....	28
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	28
3.6. Uji Asumsi Klasik	28
3.7. Model Analisis.....	29
3.8. Uji Hipotesis	30
3.8.1. Uji F.....	30
3.8.2. Uji t.....	30
3.8.3. Koefisien Determinasi (R^2)	31
3.9. Kerangka Pemecahan Masalah	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.2. Hasil Analisis Data.....	34
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	34
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	36

4.2.3. Analisis Regresi Linier Sederhana	38
4.2.4. Uji Hipotesis	40
4.3. Pembahasan	43
4.3.1. Pengaruh CSR Terhadap ROE	43
4.3.2. Pengaruh CSR Terhadap CAR	44
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Keterbatasan	46
5.3. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	33
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4.6 Hasil Regresi Analisis Sederhana.....	38
Tabel 4.7 Hasil Regresi Analisis Sederhana.....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	40
Tabel 4.10 Hasil Uji R^2	40
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	41
Tabel 4.13 Hasil Uji R^2	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Indikator Pengungkapan CSR Merurut GRI-G4.....	51
Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan Perbankan.....	61
Lampiran 3. Perhitungan Pengungkapan CSR Tahun 2010-2012.....	62
Lampiran 4. Rekapitulasi Perhitungan Indeks CSR.....	71
Lampiran 5. Perhitungan ROE Tahun 2010-2012.....	72
Lampiran 6. Perhitungan CAR Tahun 2010-2012.....	73
Lampiran 7. Analisis Deskriptif.....	74
Lampiran 8. Model 1 – CSR Terhadap ROE.....	75
Lampiran 9. Model 2 – CSR Terhadap CAR.....	78
Lampiran 10. DW – tabel	81
Lampiran 11. t – Tabel	82
Lampiran 12. F – tabel	83

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. Perusahaan dihadapkan pada kenyataan, bahwa walaupun tujuan utamanya mencari keuntungan, namun tidak dapat dilepaskan dari masyarakat. Diharapkan dengan penerapan CSR maka perusahaan akan dapat melangsungkan usahanya dalam jangka panjang (Gunawan dan Suhartini: 2008 dalam Ekowati,dkk: 2013).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan klaim *stakeholders* agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*), tapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), konsumen, dan lingkungan (Nugroho, 2007). Sedangkan menurut Untung (2009:1), Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perhatian *stakeholder*, sebagai pengguna laporan tahunan perusahaan tidak hanya terbatas pada keuntungan yang diperoleh perusahaan yang terdapat pada laporan wajib (*mandatory*). Akhir-akhir ini, perusahaan dituntut lebih peduli terhadap keadaan lingkungan dan sosial sekitar yang termasuk ke dalam salah satu jenis laporan sukarela (*voluntary*). Kepedulian masyarakat terhadap sosial dan lingkungan harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab serta dilaporkan, baik bersama-sama laporan keuangan maupun laporan keuangan pada laporan terpisah pada laporan *Corporate Social Responsibility* (Ekawahyu, 2011 dalam Utami, 2013).

Pada tahun 2007, pemerintah mulai mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk mengungkapkan informasi CSR dengan diaturnya Undang – Undang No.

40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66 ayat (2c) dan Pasal 74 yang berisi tentang aturan dan kewajiban perusahaan untuk melaporkan dan mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan. Selain itu, Undang – Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 juga mengatur kewajiban pelaksanaan CSR, pada pasal 15b, Pasal 17, dan Pasal 34 yang menyebutkan bahwa setiap penanaman modal diwajibkan untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, diharapkan perusahaan akan memberikan penekanan terhadap kinerja sosial dan lingkungannya dan tidak lagi terfokus pada kinerja keuangan semata (Wulandari dkk, 2014).

Dalam UU No 40 Pasal 74 tahun 2007 dijelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan CSR. Dengan demikian ada jenis-jenis usaha tertentu yang melakukan kegiatan CSR bukan sebagai kegiatan yang sifatnya sukarela namun sebagai sebuah kewajiban, oleh karena itu pengungkapan CSR pada jenis perusahaan seperti ini cenderung akan mempengaruhi beberapa elemen perusahaan termasuk pertimbangan dari investor sehingga dapat dipastikan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun di sisi lain, terdapat beberapa jenis perusahaan seperti bank, perusahaan asuransi, dan lain-lain yang tidak diwajibkan melaporkan CSR, untuk jenis perusahaan seperti ini masih sulit diprediksi apakah pengungkapan CSR akan mempengaruhi kinerja keuangan atau tidak (Winardi, 2012). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap kinerja keuangan.

Beberapa penelitian mengenai tanggung jawab sosial telah banyak dilakukan dan mengindikasikan hasil cenderung yang berbeda-beda. Kurnianto (2011) meneliti tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang menunjukkan hasil bahwa *CSR disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai ROE_{t+1} dan Return realisasi. Hasil yang sama juga di dapatkan dari penelitian Birthcelia (2012) bahwa hasil penelitiannya tidak berhasil membuktikan kedua hipotesis penelitian yaitu pengungkapan aktivitas CSR (CSR

disclosure) berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun ke depan (ROE_{t+1}) dan pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap *abnormal return* karena baik menggunakan model regresi I & II, menunjukkan bahwa *CSR disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai ROE_{t+1} dan Return realisasi. Hal ini membuktikan bahwa investor masih berorientasi jangka pendek dan tidak mempertimbangkan pengungkapan CSR di dalam melakukan investasi pada perusahaan perbankan pada tahun 2008 – 2010. Diterbitkannya UU NO 40 tahun 2007 ternyata tidak mempengaruhi aktivitas pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan.

Putri dan Adityawarman (2014) meneliti hubungan antara CSR dan kinerja keuangan pada bank umum syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan CSR terhadap ROE di tahun selanjutnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa jika pengungkapan CSR di tahun ini meningkat, maka ROE di tahun selanjutnya akan meningkat. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengungkapan CSR di tahun ini tidak akan berpengaruh signifikan terhadap ROA di tahun selanjutnya. Hasil yang sama juga di dapatkan dari penelitian Syahnaz (2013), hasil penelitiannya membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Dan tidak terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini dikarenakan komponen yang mempengaruhi CAR adalah modal dan aktiva tertimbang menurut resiko. Sementara CSR tidak mempengaruhi modal suatu perusahaan secara langsung, sehingga dengan adanya pelaksanaan CSR tidak mempengaruhi nilai CAR.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menguji kembali pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan dan penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Utami (2013) yang meneliti pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan sampel perusahaan pertambangan terdaftar di BEI. Hal yang membedakan antara peneliti dengan penelitian tersebut yaitu tahun (periode) sampel penelitian. Periode sampel yang membedakan penelitian Utami (2013) dengan penelitian ini, yaitu penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Sedangkan sampel penelitian yang dilakukan Utami (2013), yaitu menggunakan sampel perusahaan pertambangan tahun 2008-2010.

Peneliti mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Utami (2013) juga berdasarkan keterbatasan yang ada di dalam penelitian Utami (2013) yang bertujuan untuk menyempurnakan. Keterbatasan dalam penelitian Utami (2013) yaitu yang terpilih menjadi sampel hanya 10 perusahaan, sehingga tidak diketahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu peneliti menambah sampel perusahaan, dan peneliti menggunakan perusahaan perbankan sesuai dengan saran yang ada di dalam penelitian Utami (2013). Peneliti menggunakan perusahaan perbankan karena jenis perusahaan ini masih sulit diprediksi apakah pengungkapan CSR akan mempengaruhi kinerja keuangan atau tidak. Selain itu juga tercantum pada UU No. 40 Pasal 74 tahun 2007 bahwa perusahaan perbankan merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak diwajibkan melakukan program CSR sehubungan dengan kegiatan perusahaan perbankan yang tidak berhubungan langsung dengan sumber daya alam.

Berdasarkan kajian dan paparan penelitian terdahulu yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan** (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap *ROE*?
2. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebagaimana di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *ROE*.
2. Untuk menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pemahaman mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang akuntansi pertanggungjawaban sosial.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dimasa yang akan datang, serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang akuntansi pertanggungjawaban sosial.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Definisi dari Tanggung Jawab Sosial atau yang biasa disebut *CSR* telah dikemukakan oleh banyak pakar. Di antaranya adalah definisi yang dikemukakan oleh Maignan & Ferrell (2004) yang mendefinisikan *CSR* sebagai “A business acts in socially responsible manner when its decision and actions account for and balance diverse stakeholder interests”. Definisi ini menekankan perlunya memberikan perhatian secara seimbang terhadap kepentingan berbagai stakeholder yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pelaku bisnis melalui perilaku yang secara social bertanggung jawab (Susanto, 2009:10-11).

Menurut Untung (2009:1), Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Di Indonesia, *Corporate Social Responsibility* merupakan serangkaian kegiatan pameran, seminar, diskusi, *social event* yang berkaitan dengan berbagai upaya tanggung jawab sosial korporat kepada masyarakat dan lingkungan yang bertujuan sebagai ajang penyebarluasan informasi mengenai prestasi dan kinerja korporasi dalam program tanggung jawab sosial perusahaan dan pemberdayaan masyarakat (Indrawan, 2011).

Bulan September 2004, ISO (International Organization for Standardization) sebagai induk organisasi standarisasi internasional, berinisiatif mengundang berbagai pihak untuk membentuk tim (*working group*) yang membidani lahirnya panduan dan standarisasi untuk tanggung jawab sosial yang diberi nama ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility (Daniri, 2008)

ISO 26000 menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggung jawab sosial suatu institusi yang mencakup semua sektor badan publik ataupun badan privat baik di Negara berkembang maupun negara maju. ISO 26000 akan memberikan tambahan nilai terhadap aktivitas tanggung jawab social yang berkembang saat ini dengan cara: 1) mengembangkan suatu konsensus terhadap pengertian tanggung jawab sosial dan isunya; 2) menyediakan pedoman tentang penterjemahan prinsip-prinsip menjadi kegiatan-kegiatan yang efektif; dan 3) memilah praktek-praktek terbaik yang sudah berkembang dan disebarluaskan untuk kebaikan komunitas atau masyarakat internasional. Berdasarkan konsep ISO 26000, penerapan *social responsibility* hendaknya terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi yang mencakup 7 isu pokok, yaitu: pengembangan masyarakat, konsumen, praktek institusi yang sehat, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia dan *organizational governance* (Purnasiwi, 2011).

Implementasi CSR merupakan perwujudan komitmen yang dibangun oleh perusahaan untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Adanya CSR diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang disahkan DPR pada tanggal 20 Juli 2007 menandai babak baru pengaturan CSR di Indonesia (Utami, 2013).

Menurut *Princes of Wales Foundation* ada lima hal penting yang dapat mempengaruhi implementasi CSR, *pertama*, menyangkut *human capital* atau pemberdayaan manusia. *Kedua*, environments yang berbicara tentang lingkungan. *Ketiga* adalah *Good Corporate Governance*. *Keempat*, *social cohesion*. Artinya, adalah melaksanakan CSR jangan sampai menimbulkan kecemburuan social. *Kelima*, adalah *economic strength* atau memberdayakan lingkungan menuju kemandirian di bidang ekonomi Untung (2009:11-12).

Hal-hal yang berkaitan mengenai Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 74 Nomor 40 Tahun 2007 berbunyi sebagai berikut:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- 2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud pada pasal (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan sering diungkapkan dalam laporan yang disebut *sustainability reporting*. *Sustainability reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). *Sustainability reporting* harus menjadi dokumen strategis berlevel tinggi, yang menempatkan isu, tantangan dan peluang *sustainability development* yang membawanya menuju *core business* dan sektor industriya (Daniri, 2008).

Sesungguhnya substansi keberadaan CSR adalah dalam rangka memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerjasama antar *stakeholder* yang difasilitasi perusahaan tersebut dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat sekitar. Dalam pengertian, kemampuan masyarakat dapat beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan *stakeholder* terkait dengannya, baik lokal maupun global (Daniri, 2008).

2.1.2 Pelaporan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaporan keuangan (*financial reporting*) merupakan cara lain tanpa format-format untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada berbagai pihak. Dengan demikian, pelaporan keuangan dapat berbentuk laporan keuangan dan informasi lainnya seperti, komentar direktur utama, bagan pendukung dari

laporan keuangan (statistik, grafik, dan lain-lain), prospektus, info baru yang dipublikasikan, peramalan dan penjelasan manajemen mengenai dampak lingkungan dengan adanya perusahaan. Info semacam itu wajib diterbitkan karena adanya keputusan pemerintah, peraturan atau hukum tertentu atau karena pihak manajemen ingin mnegungkapnya secara tertulis dengan sukarela (Utami, 2013).

Standar pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). Standar GRI yang digunakan untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah GRI-G4 dengan total kinerja indikator mencapai 91 indikator. Dalam standar GRI-G4 indikator kinerja dibagi menjadi 3 komponen utama, yaitu:

1) Kinerja Ekonomi (*economic performance*)

Kinerja ekonomi adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat dengan harga yang wajar dan memberikan keuntungan bagi Perusahaan.

2) Kinerja Lingkungan (*environment performance*)

Kinerja lingkungan adalah hasil dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya.

3) Kinerja Sosial (*social performance*)

Kinerja sosial adalah hasil dapat diukur dari sistem manajemen sosial, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek sosialnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan dihitung berdasarkan jumlah pendapatan bersih perusahaan dan dibagi dengan 91 indikator berdasarkan GRI-G4. GRI-G4 menyediakan kerangka kerja yang relevan secara global untuk mendukung pendekatan yang terstandardisasi dalam pelaporan, yang mendorong tingkat transparansi dan konsistensi yang diperlukan untuk membuat informasi yang disampaikan menjadi berguna dan dapat dipercaya oleh pasar dan masyarakat. Fitur yang ada di GRI-G4 menjadikan pedoman ini lebih mudah digunakan, baik bagi pelapor yang berpengalaman dan bagi mereka yang baru

dalam pelaporan keberlanjutan dari sektor apapun dan didukung oleh bahan-bahan dan layanan GRI lainnya. (Sumber : www.globalreporting.org).

GRI-G4 juga menyediakan panduan mengenai bagaimana menyajikan pengungkapan keberlanjutan dalam format yang berbeda, baik itu laporan keberlanjutan mandiri, laporan terpadu, laporan tahunan, laporan yang membahas norma-norma internasional tertentu, atau pelaporan online. Jenis pendekatan pengukuran GRI-G4 melalui isi laporan tahunan dengan aspek-aspek penilaian tanggungjawab sosial yang dikeluarkan oleh GRI (Global Reporting Initiative) yang diperoleh dari website www.globalreporting.org. Standar GRI dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan berbagai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas, dan pemanfaatan *sustainability reporting*. (Sumber : www.globalreporting.org). Secara ringkas Indikator CSR dapat dilihat pada lampiran.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang dapat diamati dari adanya pergerakan harga saham (Silalahi, 2014).

Laporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan guna mencapai tujuan pelaporan keuangan. Jadi, laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana waktu yang akan datang. Melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar didalamnya aktivitas suatu perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat

digunakan sebagai alat komunikasi serta sebagai alat pengukur kinerja perusahaan masa depan (Prayitno, 2010 dalam Utami, 2013).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisa rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja keuangan. Rasio keuangan, yang berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik operasi perusahaan masa lalu. Nilai nyata laporan keuangan terletak pada fakta bahwa laporan keuangan digunakan untuk membantu memperkirakan pendapatan dan dividen masa yang akan datang (Januarti dan Apriyanti, 2005 dalam Utami, 2013).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis berdasarkan ruang lingkupnya (Harmono, 2009 dalam Utami, 2013), yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas terdiri dari: *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan *net working capital*.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari: *debt to assets*, *long term debt to equity*, dan *debt to equity*.

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur tingkat efektifitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari: *inventory turnover*, TATO (*total assets turnover*), dan *cash turnover*.

4. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas/profitabilitas terdiri dari: *net profit margin* (margin laba bersih), *gross profit margin* (margin laba kotor), ROI (*return on investment*), ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*).

5. Rasio Pasar

Rasio ini memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya atas biaya investasi. Rasio pasar terdiri dari: *price earning ratio* (rasio harga laba), *earning per share* (rasio pendapatan per lembar saham), dan *price to book value* (rasio pasar per buku), *dividend yield ratio* (rasio pendapatan deviden), *dividend payout ratio* (rasio pembayaran deviden).

2.1.4. Rasio Profitabilitas

Moeljadi (2006) dalam Utami (2013), menjelaskan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dari keputusan. Rasio profitabilitas adalah ukuran untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaannya. Efektivitas manajemen meliputi kegiatan fungsional manajemen, seperti keuangan, pemasaran, dan operasional. Sejalan dengan itu, rasio profitabilitas akan menunjukkan hasil akhir dan sejumlah kebijaksanaan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada, maupun dengan menggunakan modal sendiri.

Rasio profitabilitas sering disebut sebagai salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE (*return on equity*). Karena *return on equity* merupakan alat yang sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, *return on equity* juga dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE (*return on equity*) adalah salah satu rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih (*net income*) dengan total *shareholders equity* perusahaan.

Rasio rentabilitas/profitabilitas terdiri dari:

1. *Net profit margin* (margin laba bersih)

Net profit margin merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan.

2. *Gross profit margin* (margin laba kotor)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2009:18).

3. ROI (*return on investment*)

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on investment* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63).

4. ROA (*return on assets*)

Return on assets merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

5. ROE (*return on equity*)

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syafri, 2008:305).

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir 2009:20). ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk

membayarkan dividennya. Para manajer tidak hanya mendapatkan dividen, tapi juga akan memperoleh *power* yang lebih besar dalam menentukan kebijakan perusahaan. Dengan demikian semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat *powernya* bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Jadi, profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya (Purnasiwi, 2011).

Return on equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Investor selalu berharap untuk mendapatkan ROE tinggi, akan tetapi harapan investor ini tidak selalu sesuai dengan kenyataannya karena adanya faktor risiko. Semakin tinggi ROE perusahaan dianggap kabar baik (*good news*) karena ROE yang besar berarti semakin besar peluang para investor untuk memperoleh laba bersih dari setiap modal yang diinvestasikan. Sebaliknya, semakin rendah ROE perusahaan dianggap sebagai kabar buruk (*bad news*) karena, ROE yang rendah berarti semakin kecil peluang pemilik perusahaan keuntungan dari laba bersih untuk setiap modal yang diinvestasikan (Cheng dan Christiawan, 2011).

2.1.5. Return Saham

Return saham merupakan hasil (keuntungan/kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* ekspektasi yaitu *return* yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return abnormal* (*abnormal return*) merupakan selisih antara *return* ekspektasi dan *return* realisasi. *Return abnormal* menjadi indikator untuk mengukur efisiensi suatu pasar modal. Apabila harga suatu instrument investasi telah mencerminkan seluruh informasi yang ada maka *return* ekspektasi atas suatu harga saham relatif akan sama dengan *return* realisasinya (Silalahi, 2014).

Return saham merupakan rasio pasar. Rasio pasar terdiri dari:

1. *Price earning ratio* (rasio harga laba)

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dilaporkan.

2. *Earning per share* (rasio pendapatan per lembar saham)

Earning Per Share (EPS) biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (return) dari seti lembar saham. Semakin besar nilai EPS semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham.

3. *Market to book value ratio* (rasio pasar per buku)

Rasio ini menunjukkan berapa besar nilai perusahaan dari apa yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan, semakin tinggi rasio ini, semakin besar tambahan wealth (kekayaan) yang dinikmati oleh pemilik perusahaan

4. *Dividend yield ratio* (rasio pendapatan deviden)

Dividend yield adalah dividen yang dibayarkan dibagi dengan harga saham sekarang. *Dividen yield* merupakan sebagian dari total *return* yang akan diperoleh investor. Biasanya perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai *dividend yield* yang rendah, karena dividen sebagian besar akan diinvestasikan kembali. Kemudian karena perusahaan dengan prospek yang tinggi akan mempunyai harga pasar saham yang tinggi, yang berarti pembagiannya tinggi, maka *dividend yield* untuk perusahaan macam ini akan cenderung lebih rendah.

5. *Dividend payout ratio* (rasio pembayaran dividen)

Rasio ini melihat bagian pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan

Rasio pasar sering disebut sebagai salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan. Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham yang bertujuan untuk mengetahui hasil (keuntungan/kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham dalam perusahaan tersebut.

Menurut Elton dan Gruber (1995) dalam Widodo (2007) saham adalah menunjukkan hak kepemilikan pada keuntungan dan aset dari suatu perusahaan. Secara sederhana, saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga yang menjadi bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun industri dalam suatu perusahaan. *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain loss* (Utami, 2013).

Investor yang akan melakukan investasi dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainty*) antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko dan tingkat pengembalian mempunyai hubungan searah, artinya jika risiko tinggi maka tingkat pengembalian juga tinggi, demikian juga sebaliknya (Moeljadi, 2006 dalam Utami, 2013).

2.1.6. Perusahaan Perbankan

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan mendefinisikan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan (Syahnaz, 2013).

Pada dasarnya tugas pokok bank menurut UU No.19 tahun 1998 adalah membantu pemerintah dalam hal mengatur, menjaga, dan memelihara stabilitas nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Syahnaz, 2013). Mengacu pada UU No 40 Pasal 74 tahun 2007, perusahaan perbankan merupakan

salah satu jenis perusahaan yang tidak diwajibkan melakukan program CSR sehubungan dengan kegiatan perusahaan perbankan yang tidak berhubungan langsung dengan sumber daya alam.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya (replikasi) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Obyek Penelitian	Variabel Penelitian	Metode <i>Sampling</i>	Model Analisis	Hasil Penelitian
Adityawarman et.al (2014)	Bank umum syariah (2010-2012)	a. ROA b. ROE	<i>purposive sampling</i>	analisis regresi	Terdapat pengaruh antara pengungkapan CSR terhadap ROE di tahun selanjutnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa jika pengungkapan CSR di tahun ini meningkat, maka ROE di tahun selanjutnya akan meningkat. Hasil penelitian ini juga

					menunjukkan bahwa pengungkapan CSR di tahun ini tidak akan berpengaruh signifikan terhadap ROA di tahun selanjutnya.
Syahnaz (2013)	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (2009-2011)	a. ROA b. ROE c. CAR	<i>purposive sampling</i>	analisis regresi	Hasil penelitian membuktikan bahwa <i>corporate social responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan <i>return on assets</i> (ROA) dan <i>return on equity</i> (ROE). Dan tidak terdapat

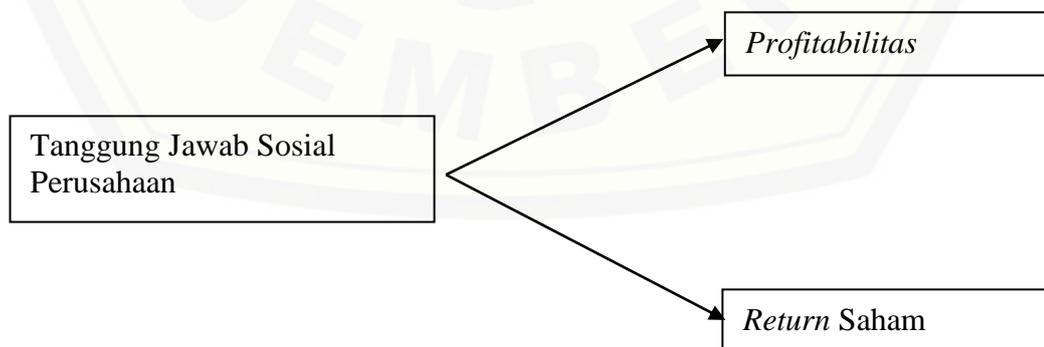
					pengaruh dari <i>corporate social responsibility</i> (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan <i>capital adequacy ratio</i> (CAR).
Utami (2013)	Perusahaan yang bergerak di industri pertambangan yang terdaftar (<i>listing</i>) di Bursa Efek Indonesia (BEI) ((2008-2010))	a. ROE b. CAR	<i>Purposive sampling</i>	Analisis regresi linier berganda	Pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif signifikan terhadap ROE _{t+1} dan pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Anwar <i>et.al</i> (2010)	Perusahaan manufaktur, komunikasi	a. ROA b. ROE c. EVA	<i>Purposive sampling</i>		Kinerja keuangan (ROA, ROE,

	dan bank yang terdaftar di BEI (2007-2009)	d. Harga saham			dan EVA) berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR. Kinerja keuangan (ROA, ROE dan EVA) berpengaruh positif terhadap harga saham.
--	--	----------------	--	--	---

Sumber : Data diolah tahun 2007-2012

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model berfikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting. Dalam penelitian ini kerangka konseptual akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan *ROE*

Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan - perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak – pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan. Beberapa penelitian menegaskan bahwa aktivitas CSR yang tertuang dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan. Kepercayaan ini ditunjukkan *stakeholder* dengan diterimanya produk – produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba dan ROE perusahaan (Kurnianto, 2011).

Menurut Wardhani (2007) dalam Kurnianto (2011) *Corporate Social Reporting* berpengaruh positif terhadap ROE dan ROA perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR yang dapat dilihat dari *Corporate Social Reporting* akan mendapat banyak keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Hal ini akan memicu keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan ROE dan ROA perusahaan di tahun berikutnya.

Penelitian Heal dan Gareth (2004) dalam Kurnianto (2011) menunjukkan bahwa aktifitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan dalam strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Sedangkan Penelitian Siegel dan Paul (2006), menunjukkan bahwa aktivitas CSR memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap efisiensi, perubahan teknikal, dan skala ekonomi perusahaan.

Beberapa penelitian menegaskan bahwa aktivitas CSR yang tertuang dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan.

Dalam studi literatur yang dilakukan Finch (2005), dikatakan bahwa motivasi perusahaan menggunakan *sustainability reporting framework* adalah untuk mengkomunikasikan kinerja manajemen dalam mencapai keuntungan jangka panjang perusahaan kepada para *stakeholder* seperti perbaikan kinerja keuangan, kenaikan dalam *competitive advantage*, maksimasi profit, serta kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu menurut McGuire (1998), dalam Balbanis, Philip dan Lyall (1998) aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan terbukti dapat meningkatkan reputasi, sehingga memperbaiki hubungan dengan pihak bank, investor, maupun lembaga pemerintah dan perbaikan tersebut tercermin pada keuntungan ekonomi perusahaan (Kurnianto, 2011).

Anwar et.al (2010), mengemukakan bahwa pengungkapan CSR memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan memperkuat citra perusahaan dan menjadi sebagai salah satu pertimbangan yang diperhatikan investor maupun calon investor memilih tempat investasi.

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap *ROE*.

2.4.2 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan *Return Saham*

Dalam melakukan investasi di sebuah perusahaan investor menggunakan informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Laporan tahunan juga menjadi salah satu pedoman bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi (Utami, 2013).

Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin memperluas pengungkapan dalam laporan tahunan. Hal ini merupakan sinyal

positif yang diberikan perusahaan kepada investor. Makin luasnya pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan menambah informasi yang diterima oleh investor. Semakin luasnya informasi yang diterima investor akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi tentunya investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan berupa pergerakan harga saham yang cenderung naik. Dengan demikian tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh pada pergerakan harga saham yang cenderung naik pada gilirannya juga akan mempengaruhi volume saham yang diperdagangkan (Junaedi, 2005 dalam Dahlia dan Siregar (2008)). Dengan pergerakan harga saham yang cenderung meningkat tentunya akan berpengaruh terhadap meningkatnya return saham perusahaan (Kurnianto, 2011).

Beberapa penelitian beranggapan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan *corporate social responsibility* yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan terhadap *return* saham karena perusahaan semakin dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dan investor pun mulai merespon pengungkapan sosial sebagai salah satu *good news* (Zuhroh dan Sukmawati, 2003 dalam Utami, 2013).

Menurut Almilia dan Wijayanto (2007) dalam Dahlia dan Siregar (2008) dalam Utami (2013), perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang makin menurun dari tahun ke tahun.

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

BAB 3. METODE PENELITIAN

5.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antar variabel yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Di dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh dari variabel independen *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* terhadap variabel dependen *ROE dan Return Saham*.

5.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representatives* sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2012 secara berturut-turut. Adapun dasar pertimbangan pemilihan periode tiga tahun tersebut karena adanya ketentuan mengenai pelaksanaan CSR di Indonesia semakin jelas setelah disahkannya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Perusahaan yang mengungkapkan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan 2010-2012 secara berturut-turut.
3. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2010-2012 dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

5.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro dan Supomo, 2014). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan Perbankan tahun 2010-2012. Data *annual report* digunakan untuk mengukur indeks CSR yang diungkapkan masing-masing perusahaan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi perusahaan, *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan harga saham dari *Yahoo Finance*.

5.4. Definisi Operasional Variabel

5.4.1. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat (*dependen variable*) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2014). Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE)

Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan yang seringkali juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan (Martono, 2002 dalam Dahlia dan Siregar, 2008 dalam Utami, 2013). *Return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya, Kasmir (2008:204 dalam Almilia, dkk 2011) dalam Utami (2013). Dalam penelitian ini, ROE diukur dengan rumus sebagai berikut (Dahlia dan Siregar, 2008 dalam Utami, 2013):

$$ROE = \frac{\text{net income}}{\text{Equity}}$$

2. *Cummulative Abnormal Return (CAR)*

Penelitian ini menggunakan *cumulative abnormal return (CAR)*. CAR digunakan sebagai proksi return yang dihitung dari harga saham yang merupakan rekasi terhadap informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan. CAR dihitung menggunakan *market adjusted model* yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut, sehingga tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar (Hartono, 2007 dalam Dahlia dan Siregar, 2008 dalam Utami, 2013) .

Dengan demikian, *abnormal return* dalam penelitian ini dihitung dengan cara mengurangi *return* saham perusahaan dengan *return* indeks pasar pada periode yang sama (Widiastuti, 2002 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007 dalam Utami, 2013).

Abnormal return (AR_{it}) diperoleh melalui dua tahap. Tahap pertama merupakan selisih dari *return actual (R_{it})* yang kemudian dikurangi dengan *return market (R_{mt})* yang diperoleh dari tahap kedua (Dahlia dan Siregar, 2008 dalam Utami, 2013).

$$R_{it} = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t.

R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada hari ke-t.

R_{mt} : *Return* indeks pasar pada hari ke-t.

$IHSI_t$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t.

$IHSI_{t-1}$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t-1.

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t.

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1.

Akumulasi *abnormal return* adalah sebagai berikut :

$$CAR_{it} = \sum_{a=t-3}^t AR_i$$

CARit = cumulative abnormal return

CAR pada saat laba akuntansi dipublikasikan dihitung dalam *event window* pendek selama 7 hari (3 hari sebelum peristiwa, 1 hari peristiwa, dan 3 hari sesudah peristiwa), yang dipandang cukup mendeteksi *abnormal return* yang terjadi akibat publikasi laba sebelum *confounding effect* mempengaruhi *abnormal return* tersebut.

5.4.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang biasanya terdapat dalam laporan tahunan. Pengukuran variabel CSR menggunakan *content analysis* yang digunakan untuk mengukur variety CSR index. *Content Analysis* adalah salah satu metode pengukuran CSRI yang sudah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Standar GRI yang digunakan untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah GRI-G4. Dalam standar GRI-G4 indikator kinerja dibagi menjadi 3 komponen utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial mencakup praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk dengan total kinerja indikator mencapai 91 indikator.

Perhitungan CSRI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* CSR dalam instrument penelitian yang diungkapkan perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari keseluruhan *item* yang dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan dari untuk setiap skor perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut (Hanifa,dkk, 2005) dalam Sayekti dan Wondabio (2007) dalam Utami (2013):

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{Ij}}{n_j}$$

$CSRI_j$: corporate social responsibility disclosure index perusahaan j .

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j , $n_j < 91$

X_{Ij} : *dummy variable*: 1= jika *item* 1 diungkapkan; 0 = jika 1 *item* tidak diungkapkan

Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

5.5. Metode Analisis Data

5.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data tersebut dan hubungannya antara variabel yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian (Ghozali, 2013).

5.6. Uji Asumsi Klasik

Adapun beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 , maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 , maka residual tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013).

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson.

5.7. Model Analisis

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis sederhana, selain mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel *dependen*, juga menunjukkan arah pengaruh tersebut. Data diolah dengan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pertama

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 CSRI_{it} + \epsilon_{it}$$

2. Model kedua

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSRI_{it} + \epsilon_{it}$$

ROE : Return on Equity

CAR_{it}	: Cumulative Abnormal Return
CSRI	: Corporate Social Responsibility Index
$\beta_0 - \beta_1$: Koefisien yang diestimasi
ϵ_{it}	: error term
i	: 1,2,..., N
t	: 1,2,..., t
Dimana N	: banyaknya observasi dan t: banyaknya waktu

5.8. Uji Hipotesis

5.8.1. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat fit atau tidaknya model regresi. Menurut Ghozali (2013) untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dengan *Level of Significant* (α) sebesar 5%.

5.8.2. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengukur apakah suatu variabel independen dalam suatu model penelitian mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh dalam menerangkan pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.
- 2) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, maka ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.
- 3) *Level of significant* (α) sebesar 5%.
- 4) Ketentuan yang digunakan adalah (berdasarkan probabilitas):
Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 tidak berhasil ditolak
Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 berhasil ditolak

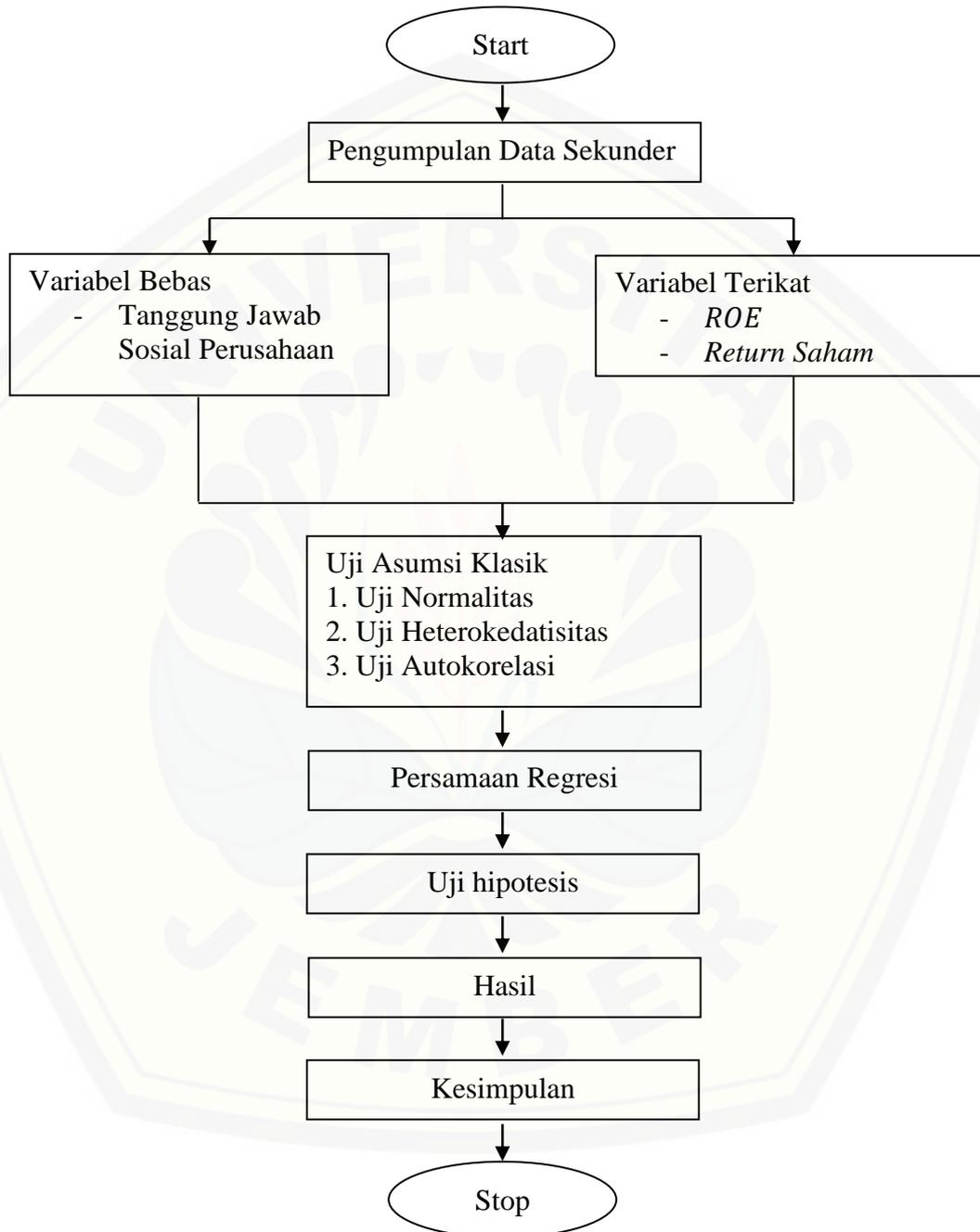
5.8.3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).



5.9. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data obyek penelitian dari tahun 2010 - 2012. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sebanyak 81 perusahaan yang termasuk dalam perusahaan *perbankan* tersebut dijadikan sebagai populasi untuk kemudian dipilih menurut kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan metode sampel tersebut, maka diperoleh objek penelitian sejumlah 48 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Berikut adalah rincian sampel penelitian yang dijabarkan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Observasi
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012	81
2	Perusahaan perbankan yang tidak mengungkapkan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan 2010-2012 secara berturut-turut	(60)
3	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2010-2012	(5)
Total Sampel		16
Jumlah observasi (periode 2010-2012 x 16 sampel = 48)		48 Observasi

Sumber Data : *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2010-2012

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Setelah menganalisis data ke 48 data penelitian, tahap selanjutnya adalah mengolah data statistik deskriptif variabel penelitian. Hasil pengolahan data statistik deskriptif variabel penelitian tampak pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
ROE (Y_1)	48	-0,03	0,43	0,17	0,10
CAR (Y_2)	48	-0,98	8,16	0,17	1,18
CSR (X)	48	0,03	0,15	0,06	0,02

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan hasil deskripsi statistik sebagai berikut:

1. ROE

Rata-rata (mean) ROE dari tahun 2010-2012 yaitu 0,17. ROE 0,17 ini termasuk angka yang tinggi, yang bermakna bahwa manajemen perusahaan mampu membuat perusahaan seefisien mungkin mengelola ekuitas. ROE memberikan gambaran profitabilitas perusahaan terhadap jumlah ekuitasnya. Semakin besar ROE maka semakin efektif sebuah perusahaan. Nilai maximum ROE sebesar 0,43 ada pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BBRI) tahun 2010, nilai minimumnya sebesar -0,03 ada pada PT Bank QNB Indonesia (BKSW) tahun 2012, dan standar deviasi sebesar 0,17. Hal ini berarti perusahaan sampel memiliki ROE sebesar 0,43 maka semakin tinggi nilai ROE perusahaan berarti semakin besar peluang investor memperoleh laba bersih dari setiap modal yang diinvestasikan sehingga akan direspon positif oleh pasar. Dan perusahaan sampel memiliki nilai minimal ROE sebesar -0,03 yang berarti semakin rendah ROE perusahaan berarti semakin kecil peluang investor memperoleh keuntungan dari laba bersih untuk setiap modal yang diinvestasikan sehingga di respon negatif oleh pasar. Selain itu, nilai rata-rata (mean) yang lebih kecil daripada

standar deviasinya yang sebesar 0,10 mengindikasikan bahwa sebaran ROE yang ada di masing-masing perusahaan sampel adalah tidak baik.

2. CAR

Rata-rata (mean) dari CAR dari tahun 2010-2012 yaitu sebesar 0,17. Hal ini berarti hasil keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi rata-rata sebesar 0,17. Nilai maximum sebesar 8,16 ada pada Bank Central Asia (BBCA) tahun 2012, nilai minimumnya sebesar -0,98 ada pada Bank Central Asia (BBCA) tahun 2010, dan standar deviasi sebesar 1,18. Hal ini berarti bahwa dalam periode penelitian, terdapat perusahaan yang mencapai rasio perubahan harga saham tertinggi sebesar 8,16 dan rasio perubahan harga saham terendah sebesar -0,98 serta memiliki rata-rata rasio perubahan harga saham sebesar 0,17. Selain itu, nilai rata-rata (mean) yang lebih kecil daripada standar deviasinya yang sebesar 1,18 mengindikasikan bahwa sebaran CAR yang ada di masing-masing perusahaan sampel adalah tidak baik.

3. CSR

Tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) diukur dengan penjumlahan dari setiap item untuk keseluruhan skor perusahaan kemudian dibagi dengan keseluruhan item pengungkapan yang ada di tahun 2010-2012. Luas pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) minimum sebesar 0,03 ada pada Bank Capital Indonesia (BACA) tahun 2010, PT Bank QNB Indonesia (BKSW) tahun 2010, 2011, 2012, Bank Mega (MEGA) tahun 2011. Hal ini berarti perusahaan tersebut hanya mengungkapkan sebanyak 0,03 dari total item pengungkapan atau sekitar 3 pengungkapan indeks CSR. Sementara itu, luas pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) maximum sebesar 0,15 ada pada Bank Negara Indonesia (BBNI) tahun 2010. Artinya perusahaan tersebut mengungkapkan sebanyak 0,15 dari total item pengungkapan atau sekitar 14 pengungkapan indeks CSR. Besarnya nilai rata-rata (mean) sebesar 0,06 lebih besar daripada nilai minimumnya yang berarti bahwa perusahaan sampel sudah mengungkapkan CSR semaksimal mungkin sebagai informasi

penting bagi para *stakeholders*. Selain itu, nilai rata-rata (mean) yang lebih besar daripada standar deviasinya yang sebesar 0,02 mengindikasikan bahwa tidak terjadi banyak variasi dalam pengungkapan CSR perusahaan dan sebaran luas pengungkapan CSR yang ada di masing-masing perusahaan sampel adalah baik.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 , maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 , maka residual tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Kolmogorov Smirnov</i>	Keterangan
ROE (Y_1)	0,172	Berdistribusi Normal
CAR (Y_2)	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil pengujian pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa variabel ROE (Y_1) memiliki nilai probabilitas atau signifikansi sebesar 0,172 dan variabel CAR (Y_2) memiliki nilai probabilitas atau signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013), Uji heteroskedasitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model terdapat varian yang tidak sama

dalam semua pengamatan. Penelitian ini menggunakan uji Glejser (*Glejser Test*) dalam menguji ada tidaknya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dengan uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai residual dan nilai absolut terhadap seluruh variabel bebas, jika nilai signifikan $> 5\%$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser

Model	Sig	Keterangan
CSR terhadap ROE	0.129	Tidak Terjadi Heterokesdastisitas
CSR terhadap CAR	0.197	Tidak Terjadi Heterokesdastisitas

Sumber : Lampiran 8, 9

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi heterokesdastisitas dari persamaan yang diuji.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai <i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
CSR terhadap ROE	2.208	Tidak terjadi autokorelasi
CSR terhadap CAR	1,999	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Lampiran 8, 9

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4,5 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 2,208 dan 1,999. Nilai tersebut Angka *Durbin-Watson* diantara $Du < DW < 4 - Du$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini terjadi autokorelasi.

4.2.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Model 1 – CSR terhadap ROE

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis sederhana, selain mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel *dependen*, juga menunjukkan arah pengaruh tersebut. Data diolah dengan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstan	0,376	-	-
CSR	0,346	0,016	Signifikan

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,376 + 0,346 (X) + e$$

a. Nilai Konstanta

Dari persamaan diatas didapatkan nilai konstanta sebesar 0,376 yang berarti bahwa jika nilai dari variabel CSR (X) sama dengan nol, maka ROE adalah sebesar konstanta 0,376.

b. ROE (X)

Nilai koefisien dari variabel CSR adalah bernilai Positif 0,346 dan nilai signifikansi 0,016 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel tersebut, akan meningkatkan ROE.

b. Model 2 – CSR terhadap CAR

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis sederhana, selain mengukur kekuatan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, juga menunjukkan arah pengaruh tersebut. Data diolah dengan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstan	0,181	-	-
CSR	0,457	0,016	Signifikan

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,181 + 0,457(X) + e$$

a. Nilai Konstanta

Dari persamaan diatas didapatkan nilai konstanta sebesar 0,181 yang berarti bahwa jika nilai dari variabel CSR (X) sama dengan nol, maka CAR adalah sebesar konstanta 0,181.

b. CAR (X)

Nilai koefisien dari variabel CSR adalah bernilai Positif 0,457 dan nilai signifikansi 0,003 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel tersebut, akan meningkatkan CAR.

4.2.4 Uji Hipotesis

a. Model 1 – CSR terhadap ROE

a.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat fit atau tidaknya model regresi. Menurut Ghozali (2013) untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dengan *Level of Significant* (α) sebesar 5%. Hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji F

Model	F _{tabel}	Nilai Annova	Sig.
CSR terhadap ROE	4,040	6,270	0,016

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan model regresi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari 0.05, maka model regresi signifikan dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95%.

a.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengukur apakah suatu variabel independen dalam suatu model penelitian mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh dalam menerangkan pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika terjadi sebaliknya, yaitu nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Model	T_{tabel}	T_{hitung}	Sig
CSR (X) terhadap ROE (Y ₁)	1,667	2,504	0,016

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel CSR (X) terhadap variabel ROE (Y₁)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa tingkat probabilitas (α) adalah 0,016 dan $T_{hitung} 2,504 > T_{tabel} 1,667$. Hal ini berarti CSR (X) berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y₁). Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka terbukti kebenarannya (H_1 diterima).

a.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil uji R^2 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji R^2

Model	R Square	Adjusted R Square
CSR (X) terhadap ROE (Y_1)	0,120	0,101

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan model memiliki nilai *R Square* sebesar 0,120. Hal ini berarti variabel terikat ROE (Y_1) dipengaruhi oleh CSR (X) sebesar 12%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas mempengaruhi 12% variabel terikat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

b. Model 1 – CSR terhadap CAR

b.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat fit atau tidaknya model regresi. Menurut Ghozali (2013) untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dengan *Level of Significant* (α) sebesar 5%. Hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji F

Model	F_{tabel}	Nilai <i>Annova</i>	Sig.
CSR terhadap ROE (Y_1)	4,040	9,545	0,003

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan model regresi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0.05, maka model regresi signifikan dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95%.

b.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengukur apakah suatu variabel independen dalam suatu model penelitian mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel

dependen. Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh dalam menerangkan pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika terjadi sebaliknya, yaitu nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Model	T_{tabel}	T_{hitung}	Sig
CSR (X) terhadap CAR (Y_2)	1,667	3,089	0,003

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel CSR (X) terhadap variabel CAR (Y_2)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa tingkat probabilitas (α) adalah 0,003 dan $T_{\text{hitung}} 3,089 > T_{\text{tabel}} 1,667$. Hal ini berarti CSR (X) berpengaruh signifikan terhadap CAR (Y_2). Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka terbukti kebenarannya (H_2 diterima).

b.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil uji R^2 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji R^2

Model	R Square	Adjusted R Square
CSR (X) terhadap CAR (Y_2)	0,172	0,154

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan model memiliki nilai *R Square* sebesar 0,172. Hal ini berarti variabel terikat CAR (Y_2) dipengaruhi oleh CSR (X) sebesar 17,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas mempengaruhi 17,2% variabel terikat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model

4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan tahunan perusahaan Perbankan yang *listed* di BEI pada tahun 2010 sampai dengan 2012. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Adapun hasil regresi linier sederhana dijelaskan secara detail pada uraian berikut ini.

4.3.1 Pengaruh CSR Terhadap ROE

Pengungkapan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan CSR merupakan salah satu cara untuk mengirimkan *signal* positif kepada *stakeholders* dan pasar mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang bahwa perusahaan mengirimkan *guarantee* atas keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Pengungkapan CSR dapat mengirimkan *signal* promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain karena peduli dengan dampak ekonomi lingkungan dan sosial dari aktivitas perusahaan.

Hasil analisis regresi pada Uji t terhadap hipotesis pertama (H_1) dapat dilihat pada Tabel 4.8 bahwa CSR berpengaruh terhadap ROE karena taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,016, hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, artinya semakin baik pengungkapan CSR maka semakin baik pengaruhnya terhadap ROE (H_1 diterima).

Menurut Wardhani (2007) dalam Kurnianto (2011) *Corporate Social Reporting* berpengaruh positif terhadap ROE dan ROA perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR yang dapat dilihat dari

Corporate Social Reporting akan mendapat banyak keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Hal ini akan memicu keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan ROE dan ROA perusahaan di tahun berikutnya.

Hasil ini juga konsisten dengan hasil penelitian Dahlia dan Siregar (2008), menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan satu tahun ke depan. Artinya, CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak produktif yang signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan.

4.3.2 Pengaruh CSR Terhadap CAR

Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan semakin luas akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Pengungkapan CSR diharapkan memiliki kandungan informasi, sehingga pasar atau investor akan bereaksi setelah pengumuman itu diterima. *Signal* positif ini diharapkan dapat menghasilkan respon positif dari pasar. Adapun reaksi investor beragam atas sebuah informasi. Informasi yang memberikan keyakinan atas prospek perusahaan dimasa yang akan datang akan direspon dengan peningkatan harga saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk CAR.

Hasil analisis regresi pada Uji t terhadap hipotesis kedua (H₂) dapat dilihat pada Tabel 4.12 bahwa CSR berpengaruh terhadap CAR karena taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,003, Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, artinya semakin baik pengungkapan CSR maka semakin baik pengaruhnya terhadap CAR (H₂ diterima).

Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin memperluas pengungkapan dalam laporan tahunan. Hal ini merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor. Makin luasnya pengungkapan

yang dilakukan oleh perusahaan akan menambah informasi yang diterima oleh investor. Semakin luasnya informasi yang diterima investor akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi tentunya investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan berupa pergerakan harga saham yang cenderung naik. Dengan demikian tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh pada pergerakan harga saham yang cenderung naik pada gilirannya juga akan mempengaruhi volume saham yang diperdagangkan (Junaedi, 2005 dalam Dahlia dan Siregar (2008)). Dengan pergerakan harga saham yang cenderung meningkat tentunya akan berpengaruh terhadap meningkatnya return saham perusahaan (Kurnianto, 2011).



BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap ROE dan *return* saham. Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 16 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2010 hingga tahun 2012 dan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian regresi atas pengaruh CSR terhadap ROE berpengaruh positif signifikan. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Utami (2013) bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.
2. Hasil pengujian regresi atas pengaruh CSR terhadap *return* saham berpengaruh positif signifikan. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Utami (2013) bahwa CSR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

5.2. Keterbatasan

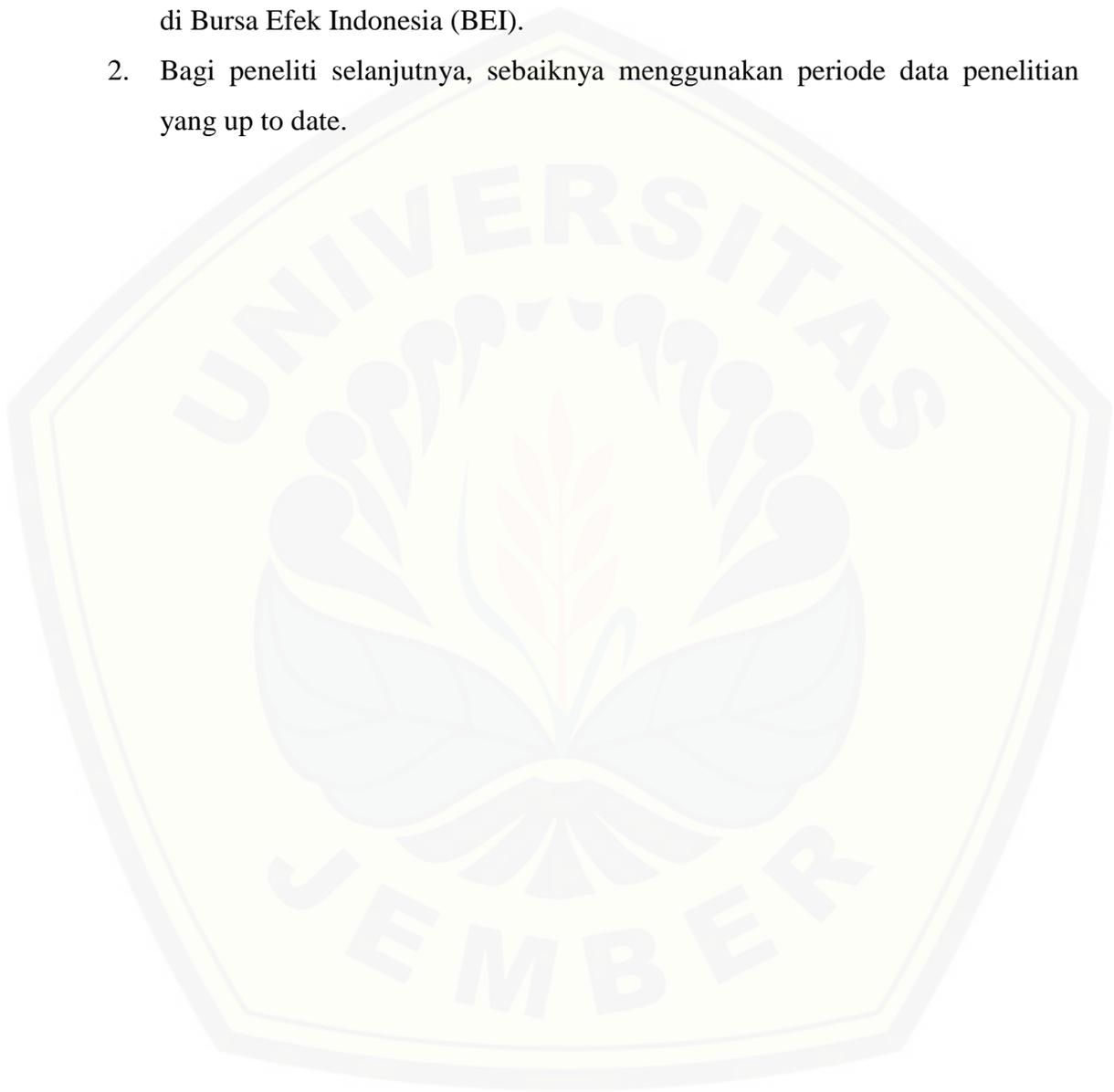
Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah :

1. Sampel yang digunakan hanya perusahaan perbankan, dan yang terpilih menjadi sampel hanya 16 perusahaan karena terdapat beberapa perusahaan perbankan yang tidak memenuhi kriteria sehingga mengurangi jumlah sampel dan hasil penelitian. Pada hasil pengujian terlihat bahwa pengaruh CSR terhadap ROE hanya sebesar 12% dan CSR terhadap *return* saham sebesar 17,2%.
2. Periode data penelitian yang digunakan yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2012 sehingga kurang up to date.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kriteria sampel pada perusahaan makanan, perusahaan tambang dan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan periode data penelitian yang up to date.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Samsinar, Haerani, S dan Pagalung, G. 2010. *Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham*. Jurnal Universitas Hasanudin.
- Birthcelia, Grace. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2010)*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Cheng, Megawati dan Yulius Jogi Christiawan. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal Return*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 13 No.1.
- Ekowati, dkk. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012)*. Universitas Trunojoyo Madura.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayati, Naila Nur dan Sri Murni. 2009. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earnings Response Coeffiecient pada Perusahaan High Profile*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11, No.1: 1-18.
<http://www.madani-ri.com>. (diakses pada tanggal 28 Mei 2016).
- Indrawan, Danu Candra. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE. *Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Kurnianto, Eko Adhi. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2008)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Mustafa, Cut Cinthya. 2014. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Nugroho, Yanuar, 2007, *Dilema Tanggung Jawab Korporasi*. www.unisosdem.org (diakses pada tanggal 28 Mei 2016).
- Priyanti. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 Dan 2006)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Udayana.
- Purnasiwi, Jayanti. 2011. *Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Putri, D.R.R., dan Adityawarman. 2014. *Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Silalahi, Sem Paulus. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure, Beta Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Susanto, A.B. 2009. *Reputation – Driven : Corporate Social responsibility*. Jakarta: Esensi.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Untung, Hendrik Budi. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Utami, Sri. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Winardi, Ika Wahyu. 2012. *Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

Wulandari, K.T., dan Wirajaya, I Gede Ary. 2014. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earning Response Coefficient*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3.



LAMPIRAN**Lampiran 1****Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI-G4**

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC2	Implikasi finansial dan resiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat local di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang

		merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak

		langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel 2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari bahan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori

-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turn over karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan

	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
-Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review

		kinerja dan pengembangan karier secara regular, menurut gender dan kategori karyawan
-Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indicator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih

-Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
-Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
-Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
-Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak HAM
-Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia

	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan melibatkan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negative actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan Negara dan penerima/penerima manfaat
	SO7	Nilai total kontribusi politik berdasarkan Negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO8	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO9	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas

		ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
-Asesmen Pemasok atas Dampak terhadap Masyarakat	SO10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	SO12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
-Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Jumlah total insiden ketidapatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa
	PR4	Jumlah total insiden ketidapatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survey untuk mengukur kepuasan

		pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Sumber : www.globalreporting.org

Lampiran 2**Daftar Sampel Perusahaan Perbankan**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
9	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
12	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
13	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
14	MEGA	Bank Mega Tbk.
15	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
16	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

64	HR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	HR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	HR 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	HR 9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	HR 10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR 11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR 12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Kategori : Masyarakat																	
71	SO 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	SO 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	SO 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	SO 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	SO 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	SO 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	SO 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	SO 9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	SO 10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	SO 11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	SO 12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Kategori : Tanggung Jawab atas Produk																	
83	PR 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	PR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	PR 3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
86	PR 4	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
87	PR 5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
88	PR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR 7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR 8	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	PR 9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL INDIKATOR CSR	6	3	9	6	14	4	6	4	3	4	8	5	5	4	8	5

75	SO 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	SO 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	SO 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	SO 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	SO 9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	SO 10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	SO 11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	SO 12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Kategori : Tanggung Jawab atas Produk																	
83	PR 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
84	PR 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
85	PR 3	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
86	PR 4	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
87	PR 5	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
88	PR 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
91	PR 9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL INDIKATOR CSR	6	6	10	4	4	7	4	7	3	4	10	9	4	3	8	4

Lampiran 4

Rekapitulasi Perhitungan Indeks CSR

No	Kode	2010		2011		2012	
		TOTAL	INDEKS CSR	TOTAL	INDEKS CSR	TOTAL	INDEKS CSR
1	AGRO	5	0,05495	6	0,06593	6	0,06593
2	BACA	3	0,03297	7	0,07692	6	0,06593
3	BBCA	9	0,09890	8	0,08791	10	0,10989
4	BBKP	6	0,06593	4	0,04396	4	0,04396
5	BBNI	14	0,15385	4	0,04396	4	0,04396
6	BBRI	4	0,04396	4	0,04396	7	0,07692
7	BDMN	6	0,06593	4	0,04396	4	0,04396
8	BJBR	4	0,04396	6	0,06593	7	0,07692
9	BKSW	3	0,03297	3	0,03297	3	0,03297
10	BMRI	4	0,04396	4	0,04396	4	0,04396
11	BNGA	8	0,08791	9	0,09890	10	0,10989
12	BNII	5	0,05495	8	0,08791	9	0,09890
13	INPC	5	0,05495	4	0,04396	4	0,04396
14	MEGA	4	0,04396	3	0,03297	3	0,03297
15	NISP	8	0,08791	7	0,07692	8	0,08791
16	PNBN	5	0,05495	4	0,04396	4	0,04396

Lampiran 5**Perhitungan ROE Tahun 2010-2012**

No	Kode	ROE		
		2010	2011	2012
1	AGRO	0.0416	0.1137	0.1026
2	BACA	0.0511	0.0519	0.0846
3	BBCA	0.333	0.335	0.304
4	BBKP	0.1969	0.201	0.1947
5	BBNI	0.247	0.201	0.2
6	BBRI	0.4383	0.3522	0.345
7	BDMN	0.181	0.172	0.162
8	BJBR	0.2495	0.21	0.2502
9	BKSW	0.0077	0.0072	-0.0338
10	BMRI	0.244	0.22	0.226
11	BNGA	0.2388	0.2064	0.2216
12	BNII	0.0681	0.0916	0.1579
13	INPC	0.0879	0.0879	0.1314
14	MEGA	0.272	0.2674	0.2744
15	NISP	0.0812	0.129	0.1222
16	PNBN	0.1162	0.1463	0.1537

Lampiran 6**Perhitungan CAR Tahun 2010-2012**

No	Kode	CAR		
		2010	2011	2012
1	AGRO	0.162546	-0.00708	-0.01052
2	BACA	0.031183	0.121174	0.048772
3	BBCA	-0.97736	-0.0075	8.161679
4	BBKP	0.081977	-0.0069	0.082507
5	BBNI	0.037791	0.021738	0.09408
6	BBRI	0.103591	-0.03563	-0.00263
7	BDMN	0.039064	-0.0326	-0.01556
8	BJBR	0.003121	-0.0252	0.042372
9	BKSW	0.029402	-0.00773	0.023039
10	BMRI	0.139453	-0.00773	0.109022
11	BNGA	0.040104	-0.00697	0.106333
12	BNII	0.040104	0.049472	0.109433
13	INPC	0.021262	-0.00724	0.00015
14	MEGA	0.021014	-0.00799	0.046517
15	NISP	-0.059	-0.02954	-0.0151
16	PNBN	0.0313	0.015935	-0.08254

Lampiran 7**Analisis Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	48	-.03	.43	.1780	1.10116
Y2	48	-.98	8.16	.1764	1.18715
X	48	.03	.15	.0620	.02619
Valid N (listwise)	48				

Lampiran 8

Model 1 - CSR terhadap ROE

8.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.93810834
	Most Extreme Differences	Absolute	.373
		Positive	.373
		Negative	-.188
Test Statistic			.373
Asymp. Sig. (2-tailed)			.172 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.118	.097		.318	.220
X	.111	.098	.110	.224	.129

a. Dependent Variable: RES2

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1					

1	.346 ^a	.120	.101	.94825035	2.208
---	-------------------	------	------	-----------	-------

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y1

8.2 Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.346 ^a	.120	.101	.94825035

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.638	1	5.638	6.270	.016 ^b
	Residual	41.362	46	.899		
	Total	47.000	47			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.376	.137		3.000	.000
	X	.346	.138	.346	2.504	.016

a. Dependent Variable: Y1

8.3 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.376	.137		3.000	.000
	X	.346	.138	.346	2.504	.016

a. Dependent Variable: Y1

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.638	1	5.638	6.270	.016 ^b
	Residual	41.362	46	.899		
	Total	47.000	47			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X

c. Uji Koefisienan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.346 ^a	.120	.101	.94825035

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y1

Lampiran 9**Model 2 - CSR terhadap CAR****9.1 Uji Asumsi Klasik****a. Uji Normalitas Data****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00252524
Most Extreme Differences	Absolute	.274
	Positive	.274
	Negative	-.190
Test Statistic		.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Heteroskedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.050	.107		.679	.260
	X	.146	.108	.133	.271	.197

a. Dependent Variable: RES3

c. Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.415 ^a	.172	.154	1.01336367	1.999

- a. Predictors: (Constant), X
- b. Dependent Variable: Y2

9.2 Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.154	1.01336367

- a. Predictors: (Constant), X
- b. Dependent Variable: Y2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.801	1	9.801	9.545	.003 ^b
	Residual	47.238	46	1.027		
	Total	57.039	47			

- a. Dependent Variable: Y2
- b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.181	.146		.124	.902
	X	.457	.148	.415	3.089	.003

- a. Dependent Variable: Y2

9.3 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.181	.146		.124	.902
	X	.457	.148	.415	3.089	.003

a. Dependent Variable: Y2

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.801	1	9.801	9.545	.003 ^b
	Residual	47.238	46	1.027		
	Total	57.039	47			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X

c. Uji Koefisienan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.154	1.01336367

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y2

Lampiran 10

DW-tabel

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

Lampiran 11

t-Tabel

P_c \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

Lampiran 12

F-tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81